



**YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

CONSILIUM: Education and Counseling Journal

Jl. PB. Sudirman No. 7 Situbondo. Telp. 0338-671191. Fax. 0338-671191

Email: aenor_rofek@unars.ac.id

Website: unars.ac.id/ojs

Nomor : 745/UNARS/JC/LOA/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal
Kepada : ¹Raihan Nusyur, ²Wanty Khaira, ³Usfur Ridha.

Situbondo, 22 Juni 2026

Di Tempat

Terimakasih telah mengirimkan Artikel Ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Consilium: Education and Counseling Journal (P-ISSN 2776-1223; E-ISSN 2775-9466) Terakreditasi Sinta 4 dengan Doi : [10.36841](https://doi.org/10.36841) dengan Judul :

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBERIAN LAYANAN
INFORMASI TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN SISWA MTSS MUQ PAGAR AIR
BANDA ACEH**

Artikel telah direview oleh Tim reviewer dan memenuhi persyaratan dan *scope* di jurnal Consilium: Education and Counseling Journal. Artikel yang dinyatakan diterima akan dipublikasikan di Consilium: Education and Counseling Journal untuk Volume 6 No. 2 tahun 2026.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Editor in Chief,



**JURNAL
CONSILIUM**

Aenor Rofek, M. Pd.
NIDN. 0717088801



**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBERIAN LAYANAN
INFORMASI TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN SISWA MTSS MUQ PAGAR
AIR BANDA ACEH**

¹Raihan Nusyur, ²Wanty Khaira, ³Usfur Ridha

e-mail: 220213060@student.ar-raniry.ac.id, wanty.khaira@ar-raniry.ac.id, usfur.ridha@ar-raniry.ac.id

¹Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh, ²Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh, ³Universitas
Islam Ar-raniry Banda Aceh

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh kebingungan yang dialami oleh siswa MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh ketika harus memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan. Mereka merasa kesulitan karena tidak memahami minat dan bakat mereka sendiri, dan juga karena informasi mengenai pilihan jurusan yang didapatkan sangat sedikit. Menanggapi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kontribusi guru BK dalam menyampaikan informasi yang dapat membantu siswa menentukan pilihan jurusan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah enam orang, meliputi satu guru BK, satu kepala sekolah, satu wali kelas, dan tiga siswa kelas IX. Penelitian mengindikasikan bahwa guru Bimbingan Konseling memegang peranan penting. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan konselor guna membantu siswa dalam menentukan jurusan yang tepat sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, serta cita-cita mereka. Selain itu, pengaruh guru BK sangat besar terhadap pemahaman siswa dalam memilih jurusan. Tampak dari cara memberikan informasi melalui bimbingan kelas, konsultasi pribadi, diskusi kelompok, dan kerjasama dengan orang tua serta wali kelas. Layanan informasi membantu siswa lebih mengenali jurusan yang ada dan bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa saat membuat pilihan. Meskipun ada beberapa tantangan seperti waktu yang terbatas dan pengaruh dari lingkungan, layanan informasi yang diberikan oleh guru BK dianggap cukup berhasil. Oleh karena itu, guru BK memiliki peran krusial dalam menyajikan informasi yang membantu siswa menentukan jurusan yang selaras dengan bakat serta minat mereka.

Kata Kunci: Guru BK, layanan informasi, pemilihan jurusan

Abstract

This study was motivated by the difficulties experienced by students of MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh in choosing a major for their further education. Many students faced challenges due to a lack of understanding of their own interests and talents, as well as limited information regarding available study programs. In response to this issue, the study aimed to identify the extent of the guidance and counseling teacher's contribution in providing information that assists students in selecting an appropriate major. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The participants consisted of six individuals, including one guidance and counseling teacher, one principal, one homeroom teacher, and three ninth-grade students. The findings revealed that guidance and counseling teachers play a significant role not only as information providers but also as facilitators, motivators, and counselors in helping students choose majors that align with their abilities, interests, talents, and career aspirations.

Their contribution was evident through classroom guidance, individual counseling sessions, group discussions, and collaboration with parents and homeroom teachers. Information services helped students gain a better understanding of available majors and increased their confidence in making decisions. Although several challenges were identified, such as limited time and environmental influences, the information services provided by guidance and counseling teachers were considered effective. Therefore, guidance and counseling teachers play a crucial role in delivering information that supports students in selecting majors that are compatible with their interests and talents.

Keywords: School Counselor, Information Services, Major Selectio



Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor krusial dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas. Dengan pendidikan, para pelajar diharapkan dapat mengasah potensi diri, baik secara akademis maupun non-akademis, sehingga dapat menata masa depan mereka dengan tepat (Nurihsan, 2016). Pada tingkat sekolah menengah, salah satu keputusan utama yang harus dibuat siswa adalah memilih jurusan atau bidang studi yang selaras dengan minat, bakat, serta kemampuan mereka (Holland, 1997).

Pemilihan jurusan adalah langkah pertama untuk menentukan jalur karier siswa di masa depan. Namun, banyak siswa masih bingung memilih jurusan yang tepat. Kebingungan ini terjadi karena berbagai alasan, seperti kurangnya pengertian tentang kemampuan diri, sedikitnya informasi mengenai jurusan, dan pengaruh dari orang tua serta teman-teman. (Pratama, 2022) dalam studinya menunjukkan bahwa banyak siswa belum mengerti kemampuan diri mereka, sehingga sulit untuk memilih karier dan jurusan yang cocok.

Menurut (Super, 1980), pemilihan karier merupakan proses perkembangan yang sangat berhubungan dengan cara seseorang memandang dirinya sendiri. Dengan kata lain, individu akan memilih bidang yang selaras dengan minat, kemampuan, dan bakat yang dimilikinya.

Dalam teori Donald E. Super, ada beberapa indikator dalam memilih jurusan, yaitu memahami diri, mendapatkan informasi tentang karier, merencanakan karier, membuat keputusan karier, kematangan dalam karier, dan pengaruh dari lingkungan. Keenam indikator ini sangat sesuai untuk diterapkan dalam studi yang meneliti peran guru BK dalam menyampaikan informasi kepada pelajar mengenai pemilihan jurusan. Guru BK memikul tanggung jawab penting dalam membantu pelajar mengidentifikasi potensi pribadi serta memperoleh informasi karier yang akurat, agar mereka dapat menentukan jurusan secara tepat, bijak, dan selaras dengan kemampuan masing-masing (Khairani, 2024).

Dalam konteks ini, peran guru Bimbingan dan Konseling sangat krusial. Guru BK bertanggung jawab membantu siswa menemukan potensi diri serta membuat keputusan yang tepat mengenai pendidikan dan karier (Dewa Ketut Sukardi, 2018). Salah satu layanan yang diberikan guru BK adalah penyediaan informasi. Tujuannya agar siswa dapat memahami berbagai hal, termasuk pendidikan lanjutan, dunia kerja, serta cara memilih jurusan yang cocok dengan minat dan kemampuan mereka (Prayitno, 2017). Layanan informasi merupakan salah satu layanan utama dalam bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengerti beragam pilihan yang tersedia. Melalui layanan ini, siswa memperoleh data yang akurat dan relevan mengenai jurusan, peluang kerja, serta konsekuensi dari tiap pilihan yang diambil. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat membuat keputusan yang bijaksana dan selaras dengan kemampuan mereka (Tohirin, 2019).

Penelitian Yulianti (2024) mengungkapkan bahwa informasi yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) secara signifikan memengaruhi kemampuan siswa dalam menentukan karier. Studi tersebut memperlihatkan bahwa setelah menerima informasi dari guru BK, siswa menunjukkan peningkatan nyata dalam memahami serta membuat keputusan terkait karier. Temuan ini

menegaskan bahwa pemberian informasi merupakan salah satu cara efektif untuk membantu siswa dalam memilih jurusan.

Selain itu, guru BK juga berfungsi sebagai pendukung, penyemangat, dan pengamat dalam proses pemilihan jurusan. Mereka tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka melalui berbagai tes, dan memberikan arahan tambahan bagi siswa yang masih bingung. (Rahmadona & Nikmarijal, 2024) menjelaskan bahwa guru BK memiliki banyak peran penting dalam pemilihan jurusan, seperti sebagai pemberi informasi, penyemangat, pendukung, hingga pengamat dalam proses pengambilan keputusan oleh siswa.

Namun, di dunia nyata, masih ada banyak masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di sekolah. Beberapa masalah ini termasuk waktu yang terbatas, fasilitas yang tidak memadai, dan kurangnya kesadaran dari siswa tentang seberapa pentingnya layanan bimbingan konseling. Selain itu, masih ada pandangan negatif terhadap guru bimbingan konseling yang dianggap hanya bertanggung jawab untuk menegakkan disiplin, membuat siswa tidak menggunakan layanan yang ada dengan baik.

Di sisi lain, perkembangan zaman yang semakin rumit membuat siswa perlu bisa mengambil keputusan sendiri dan tepat. Ketidacukupan informasi dan bimbingan yang baik dapat membuat siswa salah dalam memilih jurusan, yang akhirnya bisa menyebabkan ketidakpuasan dalam belajar, prestasi yang rendah, bahkan gagal mencapai tujuan karier. Oleh karena itu, peranan guru bimbingan konseling dalam memberikan informasi menjadi semakin penting untuk membantu siswa menghadapi berbagai tantangan ini (Yusuf, S., & Nurihsan, 2020).

Kondisi ini juga berkaitan dengan apa yang terjadi di MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh, di mana beberapa siswa masih bingung memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya. Kebingungan ini biasanya disebabkan oleh beberapa hal, termasuk kurangnya pemahaman siswa tentang minat dan bakat yang mereka miliki, sedikitnya informasi tentang jurusan yang ada dan peluang kerja di masa depan, serta pengaruh dari lingkungan seperti orang tua dan teman-teman. Banyak siswa juga belum memiliki rencana karier yang jelas, sehingga sulit untuk menghubungkan pilihan jurusan dengan cita-cita mereka di masa depan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh, terlihat bahwa guru Bimbingan dan Konseling (BK) telah melakukan banyak cara untuk membantu siswa memilih jurusan untuk pendidikan selanjutnya. Cara-cara ini termasuk memberikan informasi tentang berbagai pilihan jurusan dan sekolah lanjutan, menyelenggarakan bimbingan kelompok untuk rencana karier, memberikan konsultasi pribadi kepada siswa yang masih bingung dalam memilih, serta bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua untuk mendapatkan informasi tentang minat, bakat, dan kemampuan akademik siswa. Di samping itu, guru BK juga berusaha untuk mengarahkan siswa agar memikirkan cita-cita, potensi diri, serta kesempatan pendidikan dan pekerjaan sebelum membuat keputusan tentang pemilihan jurusan. Upaya yang beragam ini menunjukkan betapa bersungguh-

sungguhnya guru BK dalam membantu siswa membuat keputusan pendidikan yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing siswa.

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan menguraikan secara mendalam peran guru Bimbingan Konseling dalam menyampaikan informasi di MTsS MUQ Pagar Air, Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini ingin menelusuri pelaksanaan layanan informasi yang memfasilitasi siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menentukan jurusan setelah mereka mendapatkan layanan tersebut. Tujuan selanjutnya ialah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru Bimbingan Konseling dalam penyampaian layanan informasi serta mengevaluasi upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasinya demi peningkatan kualitas layanan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoritis, studi ini dapat memperluas wawasan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya mengenai peran guru BK dalam penyampaian informasi. Dalam aspek praktik, diharapkan hasilnya dapat memberi rekomendasi kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan BK, mendukung profesionalisme guru BK, serta membantu siswa lebih mengenal diri dan menentukan jurusan yang tepat. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk lebih mendalam memahami peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memberikan informasi yang membantu siswa menentukan jurusan di MTsS MUQ Pagar Air, Banda Aceh. Metode deskriptif dipakai untuk menjelaskan dengan jelas, tepat, dan sistematis tentang fakta-fakta di lapangan mengenai bagaimana guru BK memberikan layanan informasi dan pengaruhnya terhadap keputusan siswa dalam memilih jurusan. Penelitian kualitatif di bidang bimbingan dan konseling fokus pada pemahaman makna, proses, dan konteks sosial yang terjadi secara alami di dunia pendidikan

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Observasi bertujuan melihat secara langsung kegiatan guru BK dalam menyediakan layanan informasi di sekolah. Wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari guru BK serta siswa terkait pelaksanaan layanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan jurusan. Pencatatan menambah informasi lewat catatan, laporan, atau dokumen terkait penelitian ini. Instrumen yang dipakai meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar pencatatan. Pendekatan beragam ini dimaksudkan memperoleh data yang tepat dan komprehensif, sebagaimana umum dalam penelitian kualitatif yang mengandalkan beragam sumber untuk memperkuat temuan (Tohirin, 2022).

Sumber data dalam studi ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari para subjek, yakni guru BK serta siswa MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh yang telah mengikuti layanan informasi dan penjurusan. Sementara itu, data sekunder bersumber dari dokumen sekolah, arsip, serta buku atau literatur yang relevan dengan penelitian. Subjek

penelitian berjumlah enam orang, meliputi tiga siswa kelas IX yang sudah menerima layanan informasi tentang pemilihan jurusan, satu guru BK, satu kepala sekolah, dan satu wali kelas. Pendekatan pemilihan subjek ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh informasi yang selaras dengan tujuan penelitian serta memiliki kedalaman yang memadai (Diningsih, F., & Yulia, 2023).

Pendekatan analisis data dalam penelitian bersifat interaktif dan tidak berhenti sampai data mencapai tingkat yang sangat lengkap. Tahapannya meliputi tiga proses utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pemilihan, pengarahannya, serta penyederhanaan informasi yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif supaya pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang teridentifikasi dari data yang telah dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah proses pengumpulan data di lapangan, memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Yuliani, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi di MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh, tampak jelas bahwa guru Bimbingan dan Konseling (BK) berperan secara proaktif dalam membantu siswa menentukan jurusan pendidikan lanjutan. Guru BK menyediakan layanan informasi baik secara kelompok di kelas maupun melalui konsultasi pribadi bagi siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Dalam menyampaikan informasi, guru BK memaparkan berbagai jurusan yang tersedia di SMA/MA, seperti IPA, IPS, dan Keagamaan. Penjelasan meliputi ciri khas tiap jurusan, mata pelajaran yang akan dipelajari, peluang melanjutkan studi, serta prospek karier di masa depan. Selain itu, guru BK memberi saran kepada siswa agar memilih jurusan yang selaras dengan minat, bakat, kemampuan belajar, dan cita-cita mereka. Selama layanan berlangsung, siswa terlihat antusias berpartisipasi dalam aktivitas yang diorganisir oleh guru BK. Banyak di antara mereka aktif mengajukan pertanyaan tentang jurusan yang cocok dengan kemampuan mereka. Guru BK juga memanfaatkan data hasil belajar siswa serta pengamatan minat mereka untuk memberikan rekomendasi jurusan yang tepat. Lebih lanjut, terlihat adanya kerja sama antara guru BK dan wali kelas dalam memantau kemajuan siswa. Wali kelas menyampaikan informasi mengenai kemampuan akademik, minat, dan perilaku siswa selama proses belajar. Sinergi ini menjadi dasar untuk membantu siswa memilih jurusan yang paling tepat.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa layanan informasi yang diberikan oleh Guru BK berjalan dengan baik dan berdampak positif bagi pemahaman siswa tentang pilihan jurusan yang akan mereka ambil di pendidikan selanjutnya. Untuk mendukung hasil penelitian, selain pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara.

A. Hasil Penelitian

Hasil Wawancara peneliti dengan Guru BK

Berdasarkan percakapan dengan Guru BK, saya mendapatkan informasi bahwa layanan tentang pemilihan jurusan dilakukan secara teratur untuk siswa kelas IX. Guru BK menjelaskan bahwa informasi

tentang jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan disampaikan melalui penjelasan di kelas, diskusi kelompok, dan juga konsultasi satu per satu. Untuk membantu siswa memahami potensi diri mereka, Guru BK menggunakan nilai rapor, melihat minat siswa, dan melakukan konsultasi langsung dengan siswa serta orang tua mereka. Guru BK juga mengatakan bahwa siswa disarankan untuk memikirkan cita-cita dan rencana masa depan mereka sebelum memilih jurusan. Menurut Guru BK, tujuan dari layanan informasi ini adalah agar siswa dapat membuat keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil dari wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh Guru BK sangat membantu mereka untuk memahami berbagai jurusan yang ada. Banyak siswa merasa telah belajar hal baru tentang syarat dan ciri-ciri dari setiap jurusan. Mereka juga mengatakan bahwa Guru BK memberikan semangat dan bimbingan untuk menemukan minat dan bakat yang mereka punya. Setelah mendengarkan informasi yang disampaikan, kebanyakan siswa merasa lebih percaya diri dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan impian mereka. Namun, ada juga beberapa siswa yang masih mempertimbangkan pendapat orang tua sebelum mengambil keputusan akhir.

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas, ditemukan bahwa banyak siswa sudah menunjukkan ketertarikan di bidang tertentu sejak mereka di kelas VIII dan IX. Wali kelas menilai ada siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik dan cocok dengan jurusan yang mereka suka, tetapi ada juga siswa yang masih bingung dalam memilih jurusan. Wali kelas menjelaskan bahwa mereka sering bekerja sama dengan Guru BK, terutama ketika ada siswa yang tidak sejalan antara kemampuan belajar dan jurusan yang mereka pilih. Kerja sama ini bertujuan untuk membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih baik.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah جامعة الرانزي

Berdasarkan pembicaraan dengan Kepala Sekolah, kami mendapatkan kabar bahwa sekolah sangat mendukung program informasi yang dijalankan oleh Guru BK. Dukungan ini terlihat dari waktu yang disediakan untuk layanan, tempat untuk konsultasi, dan kerjasama dengan semua anggota sekolah. Kepala Sekolah mengatakan bahwa layanan informasi tentang pemilihan jurusan itu sangat penting karena bisa membantu siswa merencanakan pendidikan mereka dengan lebih baik. Dia percaya bahwa jika siswa bisa memilih jurusan yang tepat, hal itu akan membawa efek baik pada hasil belajar mereka dan kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Maka dari itu, sekolah selalu mendorong Guru BK untuk meningkatkan kualitas layanan informasi yang diberikan kepada siswa.

Hasil dari penelitian ini dilakukan di MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh dan bertujuan untuk memahami bagaimana guru Bimbingan dan Konseling (BK) membantu siswa saat memilih jurusan mereka. Data untuk penelitian ini diambil dengan cara mengamati, wawancara, dan melihat dokumen yang ada, yang melibatkan guru BK, kepala sekolah, wali kelas, dan para siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa guru BK berperan sangat penting dalam membantu siswa memilih

jurusan yang cocok dengan minat, bakat, kemampuan belajar, dan cita-cita mereka. Peran ini terlihat melalui layanan informasi yang mereka berikan secara terencana, baik dalam kegiatan di kelas maupun secara pribadi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Informasi oleh Guru BK

Menurut hasil percakapan dengan guru BK, mereka memberi tahu siswa kelas IX tentang cara memilih jurusan. Ini dilakukan untuk mendukung siswa yang ingin melanjutkan ke SMA, MA, atau SMK. Topik yang dibahas meliputi tipe-tipe jurusan, informasi mengenai pendidikan selanjutnya, peluang kerja di masa depan, dan bagaimana jurusan tersebut sesuai dengan kemampuan siswa.

Tabel1.

Bentuk Layanan Informasi yang Diberikan Guru BK

NO	Bentuk Layanan	Bentuk Layanan
1.	Layana Informasi Klasikal	Memberikan pemahaman umum tentang jurusan
2.	Konsultasi individu	Membantu siswa yang mengalami kebingungan memilih jurusan
3.	Diskusi Kelompok	Menambah informasi tentang pilihan sekolah
4.	Menambah informasi tentang pilihan sekolah	Membantu siswa bertukar informasi dan pengalaman
5.	Konsultasi dengan orang tua	Menyamakan persepsi dalam menentukan jurusan

Dari tabel yang ada, layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga lewat sesi konseling pribadi dan kolaborasi dengan orang tua siswa.

2. Peran Guru BK dalam Pemberian Layanan Informasi terhadap Pemilihan Jurusan Siswa

Tabel2.

Peran Guru BK dalam Pemilihan Jurusan Siswa

NO	Peran Guru BK	Bentuk Kegiatan
1.	Informator	Memberikan informasi mengenai jurusan dan sekolah lanjutan
2.	Fasilitator	Menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan siswa
3.	Motivator	Memberikan dorongan agar siswa percaya diri memilih jurusan
4.	Konselor	Membantu siswa mengatasi kebingungan dan keraguan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa menentukan jurusan yang sesuai dengan potensi diri. Guru BK Bertindak sebagai

sumber pengetahuan yang menawarkan informasi tentang beragam jurusan dan sekolah selanjutnya. Dengan bantuan layanan informasi ini, siswa bisa memahami lebih banyak tentang ciri-ciri setiap jurusan dan juga kesempatan pendidikan serta pekerjaan di masa depan. Temuan ini sama dengan pendapat yang disampaikan oleh (Prayitno, 2017) yang bilang bahwa layanan informasi ada untuk mendukung siswa dalam mendapatkan semua info yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat. Informasi yang diberikan oleh guru BK menjadi acuan bagi siswa untuk memikirkan pilihan jurusan yang cocok dengan minat, bakat, dan kemampuan yang mereka miliki.

Selain bertindak sebagai penyampaian informasi, guru BK juga memiliki peran sebagai penghubung yang menyediakan berbagai informasi tentang sekolah lanjutan dan jurusan yang ada. Dalam pelaksanaannya, guru BK memberikan brosur, melakukan diskusi di kelas, dan membuka waktu konsultasi secara pribadi. Peran ini membantu siswa mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebelum mereka membuat keputusan.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Nurihsan, 2020) yang menyebutkan bahwa layanan informasi merupakan salah satu layanan utama dalam bimbingan dan konseling. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami keadaan pendidikan dan karier mereka, sehingga mereka bisa membuat keputusan yang benar.

3. Efektivitas Layanan Informasi dalam Membantu Pemilihan Jurusan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bantuan informasi dari guru BK ternyata sangat membantu siswa dalam memilih jurusan. Banyak siswa yang mengaku mendapat wawasan baru tentang berbagai pilihan pendidikan setelah mereka lulus dari madrasah. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam memilih jurusan yang cocok dengan kemampuan dan cita-cita mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan informasi sangat berperan penting dalam membantu siswa mengambil keputusan. Semakin banyak informasi yang diterima siswa, semakin baik mereka dalam menentukan jurusan yang ingin diambil. Ini sesuai dengan teori tentang perkembangan karier yang dikemukakan oleh Donald (Super, 1990), yang menjelaskan bahwa keputusan dalam karier dipengaruhi oleh seberapa baik seseorang mengerti diri sendiri dan pendidikan yang ada di sekitarnya. Temuan dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain (Yulianti, 2024) yang menunjukkan bahwa layanan informasi dari guru BK berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam memilih karier. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, siswa mampu memahami pilihan pendidikan dan karier yang sesuai dengan bakat dan potensi mereka.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Informasi

Dalam menjalankan layanan informasi, ada beberapa hal yang bisa membantu atau menghalangi keberhasilan layanan tersebut.

Tabel3.

Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Informasi

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Dukungan kepala sekolah	Keterbatasan waktu layanan
Kerja sama wali kelas	Kurangnya pemahaman siswa tentang jurusan
Dukungan orang tua	Pengaruh teman sebaya
Ketersediaan media informasi	Sebagian orang tua memaksakan pilihan jurusan

Wawancara mengungkapkan bahwa masalah utama adalah banyak pelajar belum memahami minat serta bakatnya. Tekanan dari orang tua untuk menentukan jurusan tertentu juga muncul. Studi menunjukkan bahwa keberhasilan penyampaian informasi bergantung pada kolaborasi efektif antara guru bimbingan konseling, wali kelas, kepala sekolah, dan orang tua. Kolaborasi tersebut memungkinkan guru BK menyajikan informasi yang jelas serta mendampingi siswa yang membutuhkan bantuan khusus. Kendati demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan layanan informasi, antara lain waktu layanan yang terbatas, kurangnya kesadaran siswa tentang minat dan bakatnya, serta kecenderungan orang tua memaksa pilihan jurusan. Kondisi ini membuat banyak siswa kebingungan dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya. (Sukardi, 2018) berpendapat bahwa keputusan pendidikan yang tepat memerlukan keselarasan antara minat, bakat, kemampuan, dan peluang yang tersedia. Maka, guru BK perlu terus memperbaiki layanan informasinya dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar siswa memperoleh dukungan optimal dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan potensinya.

5. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan informasi dari guru bimbingan dan konseling memberikan dampak positif terhadap keputusan jurusan siswa di MTsS MUQ Pagar Air, Banda Aceh. Oleh karena itu, penyediaan informasi tersebut perlu dilakukan secara teratur dan lebih terstruktur. Guru bimbingan dan konseling sebaiknya mengembangkan berbagai metode penyampaian informasi, menyelenggarakan kegiatan penuntun karier, serta melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan pendidikan siswa. Temuan ini sejalan dengan studi terdahulu (Ramadhani, 2025) yang menyatakan bahwa program bimbingan karier yang terencana dapat mempermudah siswa dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier yang lebih tepat. Jadi, peran guru bimbingan dan konseling dalam menyediakan informasi tidak hanya memberi akses data kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan pendidikan yang selaras dengan minat, bakat, kemampuan, dan aspirasi mereka.

Simpulan (Penutup)

Menurut hasil penelitian mengenai kontribusi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menyampaikan data pemilihan jurusan di MTsS MUQ Pagar Air, Banda Aceh, dapat diambil

kesimpulan bahwa peran guru BK sangat krusial dalam memfasilitasi siswa menentukan jurusan yang selaras dengan minat, bakat, kemampuan belajar, serta aspirasi mereka. Peran tersebut terwujud melalui penyampaian informasi baik secara kolektif maupun personal, penyediaan beragam sumber mengenai pendidikan lanjutan, pelaksanaan konseling satu-satu, penyelenggaraan diskusi kelompok, serta kolaborasi dengan orang tua murid. Dengan layanan ini, para siswa menjadi lebih mengerti tentang alternatif jurusan serta dapat menilai peluang pendidikan dan karier di masa depan. Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa data yang disampaikan guru BK mampu meningkatkan pengertian dan rasa yakin siswa dalam menentukan jurusan. Sebagian besar siswa melaporkan bantuan signifikan karena memperoleh informasi yang relevan sebagai acuan dalam membuat keputusan pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, layanan informasi tersebut terbukti efektif sebagai salah satu metode mendukung siswa dalam proses pemilihan jurusan.

Keunggulan layanan informasi di MTsS MUQ Pagar Air, Banda Aceh, terletak pada dukungan kepala sekolah, kerjasama dengan wali kelas, peran aktif orang tua, serta penggunaan media yang mempermudah guru BK dalam menyampaikan layanan kepada siswa. Kombinasi faktor-faktor ini membuat layanan berjalan lancar dan meningkatkan pencapaian tujuan bimbingan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan layanan informasi, antara lain keterbatasan waktu layanan, masih kurangnya pemahaman sebagian siswa tentang minat dan bakat mereka, pengaruh teman sebaya, serta terkadang orang tua yang memaksa pilihan jurusan tertentu untuk anaknya. Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas layanan informasi dan menimbulkan keraguan pada siswa dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa guru BK memegang peran penting dalam menyediakan layanan informasi yang memberikan dampak positif bagi pemilihan jurusan siswa. Oleh karena itu, layanan informasi perlu terus disempurnakan melalui program yang lebih baik, memperkuat kerjasama dengan orang tua dan pihak sekolah, serta mengembangkan beragam media informasi dan dukungan bimbingan karir agar siswa dapat mengambil keputusan pendidikan yang tepat sesuai kemampuan mereka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah MTsS MUQ Pagar Air Banda Aceh yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, serta seluruh siswa yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan

arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan artikel ini.

Selain itu, penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Diningsih, F., & Yulia, C. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments*. Psychological Assessment Resources.
- Khairani, P. (2024). Pengaruh Pemahaman Diri terhadap Pemilihan Jurusan Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 9(2), 112–123.
- Nurihsan, A. J. (2016). *Bimbingan dan Konseling: dalam berbagai latar kehidupan*. Refika Aditama.
- Pratama, A. (2023). Peran guru bk dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).
- Pratama, A. (2022). Hubungan Pemahaman Potensi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 87–96.
- Prayitno. (2017). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta). Rineka Cipta.
- Rahmadona, & Nikmarijal. (2024). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Pemilihan Jurusan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Nusantara*, 10(1), 34–45.
- Ramadhani, S. D. (2025). Efektivitas Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(1), 75–86.
- Saputra, A. D. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Mengampu Tugas Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389–400.
- Sukardi, D. K. (2018). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282–298.
- Tohirin. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling*. Raja Grafindo Persada.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91.
- Yulianti. (2024). Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8(2), 98–110.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2020). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.